

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor

perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas

utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia.

Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya patuh terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir.

Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic*

Financial Institution in Indonesia 2009 oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009* oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).⁸⁴

Terbentuknya Bank Muamalat KCP Barabai adalah diawali dengan pendirian Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin yang pertama kali beroperasi pada tahun 2003 yang terletak di Jl. A. Yani km. 6 dan sekarang cabang Banjarmasin dipindah di Jl. A. Yani km. 5,2 Banjarmasin. Bank muamalat cabang Banjarmasin telah membuka 5 cabang pembantu, yang pertama di Kayutangi Cabang Kas di Pasar Harum manis, kedua di Banjarbaru, ketiga di Martapura, keempat di Barabai dan kelima di Kandangan.

Bank Muamalat KCP Barabai beroperasi pada tahun 2011 terletak di Jl. Ir. H. Muhammad Noor, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Bank tersebut mempunyai dua lantai. Lantai dasar terdiri dari *Teller* dan *Customer Service*, untuk bagian depan. Sedangkan untuk bagian belakang terdapat toilet dan dapur umum. Kemudian lantai dua terdiri dari ruangan *Marketing Funding*, *Marketing Financing*, dan ruangan *Branch Manager*, serta terdapat ruangan alif (ijarah) yang sementara waktu ditempatkan di sana. Selain itu di halaman bank terdapat satu buah mesin *automatic teller machine* (ATM) dan untuk satpam ditempatkan di teras halaman bank untuk penjagaan pada malam hari.

⁸⁴ Profil Muamalat, <http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat>. Diakses tanggal 02 Juni 2015.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

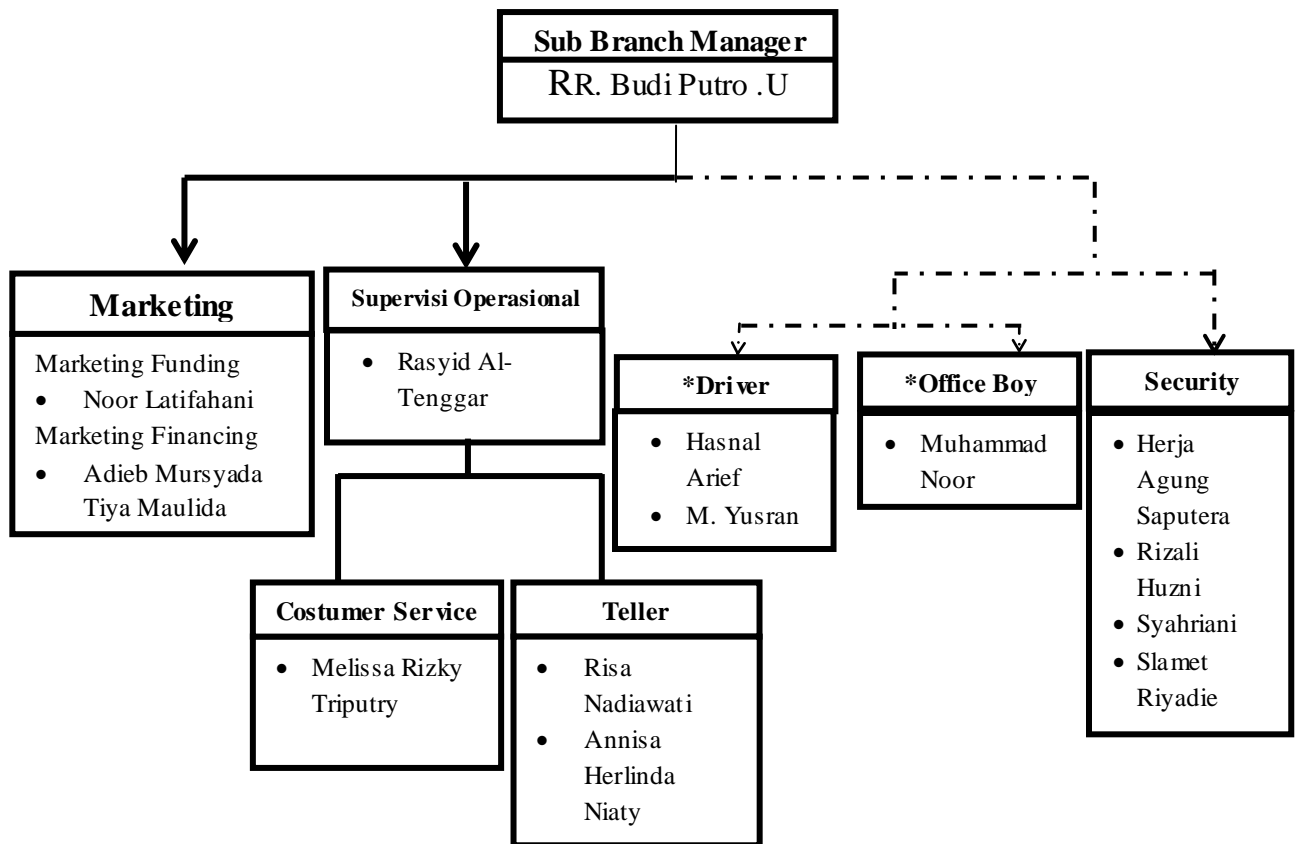
“Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual di kagumi di pasar rasional”

b. Misi Bank Muamalat Indonesia

“ Menjadi Role Model Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan semangat pada kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi stakeholder”

3. Struktur Organisasi dan Job Description

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, maka biasanya akan disusun dan diatur dalam struktur organisasi. Adapun struktur organisasi pada Bank Muamalat KCP Barabai dapat dilihat pada gambar berikut



Ket:

*PT Zaedan Bumi Persada

Adapun uraian tugas- tugas pada masing- masing bagian pada Bank Muamalat cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. *Sub Branch Manager*

Memimpin, mengelola, mengawasi /mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi cabang pembantu untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan cabang yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan secara *prudent*.

b. *Supervisor Operasional*

Bertugas:

- 1) Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional perbankan
- 2) Mengontrol kegiatan *Customer Service* dan Teller
- 3) Melakukan otorisasi atau persetujuan transaksi baik *Customer Service* maupun Teller
- 4) Melakukan pengecekan terhadap transaksi yang dilakukan oleh *Customer Service* dan Teller baik secara sistem maupun yang lainnya
- 5) Membina hubungan dengan bank lain dengan TUKAB (transaksi Uang Karta Antar Bank)
- 6) Memberikan laporan-laporan yang diperlukan kepada pimpinan

c. *Customer Service*

Bertugas:

- 1) Mempersiapkan perlengkapan kerja sebelum melayani nasabah (Formulir pembukaan rekening, ATK, brosur, dll)
- 2) Menjaga kerapian meja kerja dan menjaga agar dokumen nasabah selalu terjaga kerahasiaannya.
- 3) Memberikan sikap layanan yang seragam kepada setiap nasabah tanpa membedakan nasabah.
- 4) Menjaga antusiasme dan melayani.
- 5) Menggunakan nama nasabah dengan konsisten selama interaksi berlangsung.

- 6) Meminta maaf setiap melakukan interupsi layanan.
- 7) Memberikan penjelasan produk dengan menggunakan brosur yang tepat dan *up to date*.
- 8) Memberikan layanan kepada nasabah dengan sikap, tepat dan cepat.
- 9) Memberikan empati dan solusi yang tepat apabila terjadi complain.
- 10) Mengenalkan dan menawarkan produk-produk bank Muamalat kepada nasabah dengan baik dan benar.
- 11) Memastikan seluruh hak dan kewajiban nasabah atas produk Bank Muamalat yang dipilih telah diketahui dan dipahami oleh nasabah dengan baik dan benar.
- 12) Mengelola dan mengadministrasikan seluruh aktivitas pembukaan rekening oleh nasabah secara efektif dan efisien.
- 13) Mengelola dan mengadministrasikan seluruh aktivitas penutupan rekening oleh nasabah secara efektif dan efisien.
- 14) Mengelola dan mengadministrasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan manajemen kartu ATM termasuk PIN ATM dengan baik dan benar sesuai dengan fungsinya.
- 15) Mengelola dan mengadministrasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan BPIH oleh nasabah calon haji termasuk pelimpahannya dengan baik dan benar

- 16) Memastikan seluruh aktivitas/transaksi yang ditangani telah diproses melalui aplikasi.
- 17) Membuat pelaporan-pelaporan yang berkaitan dengan tugas-tugas *Customer Service* dengan baik dan benar
- 18) Mengelola dokumentasi transaksi yang ditangani dengan baik dan benar.

d. *Teller*

Bertugas:

- 1) Memberikan sikap layanan yang seragam kepada setiap nasabah tanpa membedakan nasabah sesuai standar yang berlaku (contoh: berdiri, menanyakan nama nasabah, senyum, dll)
- 2) Menjaga antusiasme dalam melayani.
- 3) Meminta maaf setiap melakukan interupsi layanan.
- 4) Melakukan konfirmasi kepemilikan rekening pada setiap nasabah yang bertransaksi.
- 5) Menjalankan transaksi dan memeriksa keabsahan serta kelengkapan dokumen transaksi dengan teliti.
- 6) Memberikan pelayanan kepada nasabah dengan sigap, tepat, dan cepat.
- 7) Menjalankan prosedur dalam menghitung uang dengan benar (contoh: menghitung di depan nasabah, konfirmasi nominal, dll).
- 8) Bertanggung jawab atas semua transaksi dalam kas

9) Menjalankan transaksi counter diantaranya tarikan, setoran, transfer.

10) Melayani penukaran uang kecil.

11) Membuat laporan khas harian.

e. *Marketing Funding*

1) Mempromosikan dan memperkenalkan produk dana (tabungan, giro dan deposito).

2) Mencari nasabah yang ingin berinvestasi ataupun sekedar menitipkan dana.

3) Menawarkan produk dan jasa dengan baik kepada calon nasabah agar tertarik.

4) Membina dan meningkatkan relationship dengan nasabah.

5) Memenuhi target yang telah diberikan.

f. *Marketing Financing*

1) Mempromosikan dan memperkenalkan produk pembiayaan.

2) Mencari nasabah yang memerlukan pembiayaan.

3) Menilai permohonan pembiayaan dari sisi kelayakan.

4) Menaksir atau mengusulkan anggaran pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah.

5) Membina dan meningkatkan relationship dengan nasabah.

6) Memenuhi target yang telah diberikan.

g. *Security*

Bertugas:

- 1) Membukakan pintu dan mengucapkan salam.
- 2) Mengatur antrian nasabah.
- 3) Membantu nasabah yang kelihatan bingung.
- 4) Menjaga keamanan aset bank.
- 5) Membukakan pintu mobil nasabah.
- 6) Mengatur kendaraan nasabah.
- 7) Menjaga keamanan area parkir.

h. *Driver*

Bertugas:

- 1) Mengantar para marketing untuk menemui nasabahnya
- 2) Mengantar karyawan jika diperlukan.

i. *Office Boys*

Bertugas:

- 1) Membersihkan kantor.
- 2) Menerima tugas dari semua karyawan.

4. Produk dan Jasa Bank Muamalat Indonesia terbagi :

1. Pendanaan

a. Giro Wadiah

- 1) Giro Muamalat Attijary iB
- 2) Giro Muamalat Ultima iB

b. Tabungan

- 1) Tabungan IB Muamalat
- 2) Tabungan Muamalat Dollar
- 3) Tabungan Haji Arafah
- 4) Tabungan Haji Arafah Plus
- 5) Tabungan Muamalat Umroh
- 6) TabunganKu
- 7) Tabungan iB Muamalat Rencana
- 8) Tabungan Muamalat Prima iB

c. Deposito

- 1) Deposito Mudharabah
- 2) Deposito Fulinves

d. Nisbah dan Hi-1000

e. Tarif

2. Pembiayaan

a. Konsumen

- 1) KPR Muamalat iB
- 2) AutoMuamalat
- 3) Dana Talangan Porsi Haji
- 4) Pembiayaan Muamalat Umroh
- 5) Pembiayaan Anggota Koperasi

b. Modal Kerja

- 1) Pembiayaan Modal Kerja
- 2) Pembiayaan LKM Syariah

3) Pembiayaan Rekening Koran Syariah

c. Investasi

1) Pembiayaan Investasi

2) Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis

3. Layanan

a. International Banking

1) Remittance

- Remittance BMI - MayBank
- Remittance BMI - BMMB
- Remittance BMI - NCB
- Tabungan Nusantara

2) *Trade Finance*

- Bank Garansi
- Ekspor
- Impor
- Ekspor Impor Non LC Financing
- SKBDN
- Letter Of Credit
- Standby LC

3) Investment Service

b. Transfer

c. Layanan 24 Jam

- 1) SMS Banking
- 2) SalaMuamalat
- 3) Muamalat Mobile
- 4) Internet Banking
- 5) Cash Management System
- 6) PC Banking

5. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Data diperoleh dengan cara peneliti menemui responden langsung dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan nasabah Bank Muamalat KCP Barabai. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dan rumus statistik *Slovin*.

6. Karakteristik responden

Data yang disimpulkan dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yang dijadikan responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang paling penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian ini.

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah Bank Muamalat KCP Barabai adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki- Laki	44	44%
2	Perempuan	56	56%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden perempuan yaitu sebanyak 56 orang atau sekitar 56%, sedangkan nasabah laki-laki sebanyak 44 orang atau sekitar 44%, jadi total 100% responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin perempuan.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah Bank Muamalat KCP Barabai adalah sebagai berikut:

No	Usia	F	%
1	< 20 tahun	5	5%
2	21-35 tahun	55	55%
3	36- 50 tahun	37	37%
4	>50 tahun	3	3%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Keadaan usia responden dikelompokkan menjadi empat kelompok dengan masing masing jumlah frekuensi dan presentase data yang berbeda. Kelompok usia kurang dari 20 tahun memperoleh frekuensi sebesar 5 orang atau sekitar 5% . kelompok usia 21-35 tahun sebanyak 55 orang atau sekitar 55% sementara kelompok usia 36-50 tahun sebanyak 37 orang atau sekitar 37% dan kelompok usia diatas 50 tahun sebanyak 3 orang atau sekitar 3%.

Itu berarti kelompok usia di atas 50 tahun adalah kelompok yang paling terendah di antara kelompok usia lain yang dijadikan responden.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden Bank Muamalat KCP Barabai adalah sebagai berikut:

No	Pendidikan Terakhir	F	%
1	S1/S2/S3	80	80%
2	DIPOMA	3	3%
3	SMA/SMK/MA	16	16%
4	SMP/MTs	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pendidikan terakhir nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yang diambil responden adalah S1/S2/S3 yaitu sebanyak 80 orang atau sekitar 80%, sedangkan diploma yaitu sebanyak 3 orang atau sekitar 3%. SMA/SMK/MA sebanyak 16 orang atau sekitar 16%, sementara SMP/MTs sebanyak 1 orang atau sekitar 1%. Maka dapat dinyatakan bahwa mayoritas nasabah yang dijadikan responden berpendidikan S1/S2/S3.

7. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden maka gambaran yang berkaitan dengan unsur syariah terhadap tingkat kepercayaan nasabah yang dilihat dari variabel terhindar dari riba (X_1), terhindar dari *gharar* (X_2), terhindar dari *maysir* (X_3), terhindar dari batil (X_4) dan tingkat kepercayaan nasabah (Y).

a. Variabel Terhindar dari Riba

Variabel terhindar dari riba ini terbagi dalam empat indikator yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuisisioner yang diberikan kepada nasabah Bank Muamalat KCP Barabai.

1) Indikator tidak menerapkan bunga

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Seuju	27	27 %
2	Setuju	68	68 %
3	Netral	5	5 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator tidak menerapkan bunga ($X_{1.1}$) menunjukkan 27 responden atau 27 % menyatakan sangat setuju, 68 responden atau 68 % menyatakan setuju, 5 responden atau 5 % menyatakan netral, sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 68 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Barabai dipercaya tidak menerapkan bunga dilihat dari responden yang menyatakan setuju.

2) Indikator akad kerjasama sebagai pengganti bunga

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	24	24 %
2	Setuju	74	74 %
3	Netral	2	2 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator akad kerjasama sebagai pengganti bunga ($X_{1.2}$) menunjukkan 24 responden atau 24 % menyatakan sangat setuju, 74 responden atau 74 % menyatakan setuju, 2 responden atau 2 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 74 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Barabai dipercaya menggunakan akad kerjasama sebagai pengganti bunga dilihat dari banyaknya responden yang setuju.

3) Indikator memberi atau mengambil keuntungan sesuai syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	3 %
2	Setuju	62	62 %
3	Netral	35	35 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator memberi atau mengambil keuntungan sesuai syariah ($X_{1.3}$) menunjukkan 3 responden atau 3 % menyatakan sangat setuju, 62 responden atau 62 % menyatakan setuju, 35 responden atau 35 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong atau 0 responden atau kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 62 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank

Muamalat KCP Barabai dipercaya memberi dan mengambil keuntungan sesuai syariah dilihat dari banyaknya responden yang setuju.

4) Indikator keuntungan didapat atau diberikan adalah halal

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Seju	11	11 %
2	Setuju	72	72 %
3	Netral	17	17 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator halal ($X_{1.4}$) menunjukkan 11 responden atau 11 % menyatakan sangat setuju, 72 responden atau 72 % menyatakan setuju, 17 responden atau 17 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong atau 0 responden atau kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 72 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Barabai dipercaya keuntungan yang didapat atau diberikan oleh Bank Muamalat KCP Barabai adalah halal dilihat dari banyaknya responden yang setuju.

b. Variabel Terhindar dari *Gharar*

Variabel terhindar dari *gharar* ini terdiri dari dua indikator yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada nasabah Bank Muamalat KCP Barabai.

1) Indikator Jelas Dalam Setiap Transaksinya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Seuju	5	5 %
2	Setuju	81	81 %
3	Netral	14	14 %
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator jelas dalam setiap transaksinya ($X_{2.1}$) menunjukkan 5 responden atau 5 % menyatakan sangat setuju, 81 responden atau 81 % menyatakan setuju, 14 responden atau 14 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 81 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Barabai jelas dalam transaksi ataupun kerjasama dengan nasabah dilihat dari banyaknya responden yang setuju.

2) Indikator tidak melakukan penipuan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Seuju	3	3 %
2	Setuju	43	43 %
3	Netral	54	54 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	0	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator tidak melakukan penipuan ($X_{2.2}$) menunjukkan 3 responden atau 3 % menyatakan sangat setuju, 43 responden atau 43 % menyatakan setuju, 54 responden

atau 54 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab netral yaitu sebanyak 54 orang, disusul sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Barabai harus meningkatkan kepercayaan kepada nasabah bahwa mereka tidak pernah melakukan penipuan dilihat dari banyaknya responden menjawab netral.

c. Variabel Terhindar dari *Maysir*

Variabel terhindar dari *maysir* terdiri dari dua indikator yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada nasabah Bank Muamalat KCP Barabai.

1) Indikator tidak melakukan perjudian

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Sejuju	3	3 %
2	Setuju	56	56 %
3	Netral	41	41 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator tidak melakukan perjudian ($X_{3.1}$) menunjukkan 3 responden atau 3 % menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 56 % menyatakan setuju, 41 responden atau 41 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 56 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan bahwa Bank Muamalat tidak melakukan perjudian dalam usahanya dilihat dari banyaknya responden setuju.

2) Indikator melakukan usaha sesuai syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Seuju	5	5 %
2	Setuju	57	57 %
3	Netral	38	38 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator melakukan sesuai syariah ($X_{3.2}$) menunjukkan 5 responden atau 5 % menyatakan sangat setuju, 57 responden atau 57 % menyatakan setuju, 38 responden atau 38 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 57 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Barabai melakukan usaha sesuai dengan syariah dilihat dari banyaknya responden setuju.

d. Variabel Terhindar dari Batil

Variabel terhindar dari batil ini terdiri dari dua indikator yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada nasabah Bank Muamalat KCP Barabai.

1) Indikator selektif dalam melakukan pembiayaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Seuju	5	5 %
2	Setuju	52	52%
3	Netral	43	43 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator selektif dalam melakukan pembiayaan ($X_{4.1}$) menunjukkan 5 responden atau 5 % menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 52 % menyatakan setuju, 43 responden atau 43 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan responden menjawab setuju dan netral sama yaitu sebanyak 52 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Barabai selektif dalam melakukan pembiayaan dilihat dari banyaknya responden setuju.

2) Indikator pembiayaan pada usaha yang halal

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	3 %
2	Setuju	58	58 %
3	Netral	39	39 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator pembiayaan pada usaha yang halal ($X_{4.2}$) menunjukkan 3 responden atau 3 % menyatakan sangat setuju, 58 responden atau 58 % menyatakan setuju, 39 responden atau 39 % menyatakan netral sementara tidak setuju dan sangat

tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan responden, mayoritas responden menjawab netral yaitu sebanyak 58 orang, disusul sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Barabai memberikan pembiayaan pada usaha yang halal saja dilihat dari banyaknya responden setuju.

e. Variabel Tingkat Kepercayaan Nasabah

Variabel tingkat kepercayaan nasabah ini terdiri dari empat indikator yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada nasabah Bank Muamalat KCP Barabai.

1) Indikator percaya karena bebas riba

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	36	36%
2	Setuju	59	59%
3	Netral	5	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Jika diberikan pertanyaan berupa Bapak/Ibu/Sdr/I percaya memilih Bank Muamalat KCP Barabai karena usahanya yang terbebas dari riba. Maka responden mayoritas memilih setuju yaitu 59 responden atau 59 %. Kemudian disusul dengan sangat setuju 36 responden atau 36 %, netral 5 responden atau 5 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau kosong.

2) Indikator percaya karena jelas dalam transaksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	10	10%
2	Setuju	77	77%
3	Netral	13	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Jika diberikan pertanyaan berupa Bapak/Ibu/Sdr/I percaya memilih Bank Muamalat KCP Barabai karena jelas dalam melakukan kerjasama dengan anda. Maka responden mayoritas memilih setuju yaitu 77 responden atau 77 %. Kemudian disusul dengan sangat setuju 10 responden atau 10 %, netral 13 responden atau 13 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau kosong.

3) Indikator percaya karena usahanya yang sesuai syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	1	1%
2	Setuju	74	74%
3	Netral	25	25%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Jika diberikan pertanyaan berupa Bapak/Ibu/Sdr/I percaya memilih Bank Muamalat KCP Barabai karena Bank Muamalat KCP Barabai melakukan usaha sesuai syariah. Maka responden mayoritas memilih setuju yaitu 74 responden atau 74 %. Kemudian disusul dengan sangat setuju 1

responden atau 1 %, netral 25 responden atau 25 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau kosong.

4) Indikator percaya karena pembiayaan hanya diberikan pada usaha yang sesuai syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	3%
2	Setuju	64	64%
3	Netral	33	33%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Jika diberikan pertanyaan berupa Bapak/Ibu/Sdr/I percaya memilih Bank Muamalat KCP Barabai karena Bank Muamalat KCP Barabai hanya akan memberikan pembiayaan pada usaha yang sesuai syariah. Maka responden mayoritas memilih sangat setuju yaitu 64 responden atau 64 %. Kemudian disusul dengan setuju 3 responden atau 3 %, netral 33 responden atau 33 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau kosong.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Uji validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi Bevariate Pearson yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program SPSS 19

Tabel uji validitas 4.1. Hasil uji validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Variabel X1	1	0,473	0,165	Valid
	2	0,501	0,165	Valid
	3	0,735	0,165	Valid
	4	0,530	0,165	Valid
Variabel X2	5	0,591	0,165	Valid
	6	0,613	0,165	Valid
Variabel X3	7	0,722	0,165	Valid
	8	0,823	0,165	Valid
Variabel X4	9	0,794	0,165	Valid
	10	0,785	0,165	Valid
Variabel Y	11	0,408	0,165	Valid
	12	0,652	0,165	Valid
	13	0,702	0,165	Valid
	14	0,771	0,165	Valid

Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi product moment pearson dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan $n=$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df=100-2=98$ dengan

tingkat signifikansi 5% maka didapat nilai $r_{\text{-tabel}}$ yaitu 0,165. Item pertanyaan semua variabel bisa dikatakan valid karena $r_{\text{-hitung}} > r_{\text{-tabel}}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alpha Cronbach's $> 0,60$ maka reliabel.

Tabel 4.2. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	14

Berdasarkan tabel 4.2 di atas di peroleh Alpha Cronbach's sebesar 0.895 lebih besar 0,60, maka disimpulkan data bersifat realibel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai prasyarat regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat salah satu dari:

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Sebaliknya terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sebaliknya terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

TABEL 4.6 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,240	1,014		3,196	,002		
Terhindar dari Riba	,361	,062	,393	5,788	,000	,774	1,292
Terhindar dari Gharar	,347	,145	,199	2,396	,019	,518	1,930
Terhindar dari Maysir	,352	,179	,252	1,960	,053	,215	4,653
Terhindar dari Batil	,217	,162	,161	1,334	,185	,246	4,061

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.6. di atas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.774 untuk terhindar dari *riba*, 0,518 untuk terhindar dari *gharar*, 0,215 untuk terhindar dari *maysir*, dan 0,246 untuk terhindar dari *batil*, berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF diperoleh sebesar 1.292 untuk terhindar dari *riba*, 1,930 untuk terhindar dari *gharar*, 4,653 untuk terhindar dari *maysir*, dan 4,061 untuk terhindar dari *batil*, berarti lebih kecil dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

TABEL 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,489	,591		2,521	,013
	Terhindar dari Riba	,032	,036	,097	,876	,383
	Terhindar dari Gharar	-,090	,084	-,145	-1,069	,288
	Terhindar dari Maysir	-,159	,105	-,321	-1,524	,131
	Terhindar dari Batil	,065	,095	,136	,689	,492

a. Dependent Variable: ABSRES

Nilai t_{tabel} yang dicari pada Distribusi Nilai t_{tabel} dengan $N = 100$ dan $t = 0,025$ maka diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,984$. Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer diperoleh nilai t untuk terhindar dari riba sebesar 0,876, terhindar dari *gharar* sebesar -1,069, terhindar dari *maysir* sebesar -1,524, dan terhindar dari batil sebesar 0,689 berarti lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,383 untuk terhindar dari riba, 0,288 untuk terhindar dari *gharar*, 0,131 untuk terhindar dari *maysir*, dan 0,492 untuk terhindar dari batil, berarti semuanya lebih besar dari pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah sampel mempunyai distribusi normal atau tidak dalam

penelitian ini, maka dilakukan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dan uji histogram sebagai berikut:

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Data berdistribusi normal, jika nilai (signifikansi) di atas 0,05.
- b) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai (signifikansi) di bawah 0,05.

TABEL 4.8. Hasil Uji Normalitas dengan cara uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81751270
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai KSZ sebesar 1,098 dan

nilai Asymp. Sig. sebesar 0,179 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

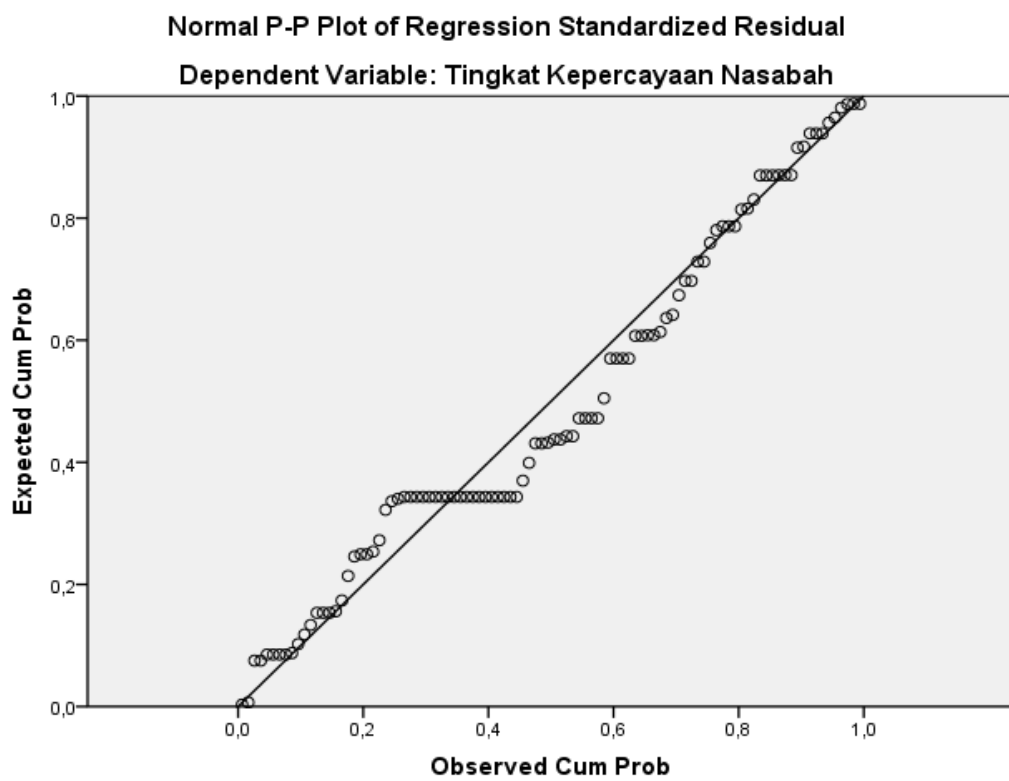
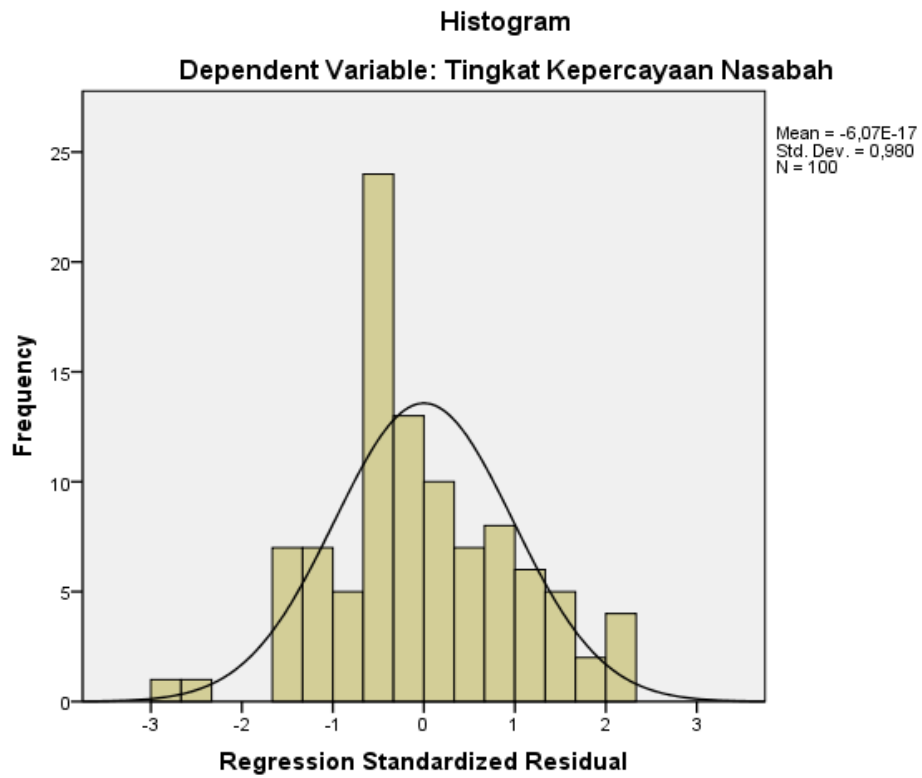
2) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri atau pun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

GAMBAR 4.9 dan 4.10 Hasil Uji Histogram dan P-Plot



Berdasarkan gambar 4.9 di atas, di mana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar 4.10 (P-Plot) terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya walaupun tidak terlihat begitu jelas titik-titik mendekati garis diagonalnya tetapi masih dapat dikategorikan berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika d lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_U)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau di antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

TABEL 4.11. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,661	,647	,835	1,898

a. Predictors: (Constant), Terhindar dari Batil, Terhindar dari Riba, Terhindar dari Gharar, Terhindar dari Maysir

b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,898. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel *independent* (k) = 4, diperoleh nilai dU sebesar 1,758 dan nilai $(4 - dU)$ sebesar 2,242. Jadi, disimpulkan dalam penelitian ini bahwa $dU = 1,758 < DW = 1,898 < (4 - dU) = 2,242$ tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari satu independen variabel terhadap dependen variabel. Untuk mengetahui pengaruh variabel terhindar dari riba, *gharar*, *maysir*, dan batil terhadap tingkat kepercayaan nasabah pada Bank Muamalat KCP Barabai.

TABEL 4.12. Regresi Linear Berganda

Y=1,489+0,032X1+(-0,90)X2+(-159)X3+0,95X4	
R	= 0,813
R Square	= 0,661
F hitung	= 46,332
F tabel	= 2,70
Sig F	= 0,000
α	= 0,05

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel terhindar dari riba, *gharar*, *maysir*, batil, dan tingkat kepercayaan nasabah, maka dilakukan pengujian koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yaitu uji F (uji Simultan) dan uji-t (uji signifikan parsial).

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

TABEL 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,647	,835

a. Predictors: (Constant), Terhindar dari Batil, Terhindar dari Riba, Terhindar dari Gharar, Terhindar dari Maysir

b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan tabel 4.13. di atas, nilai *adjusted* R^2 dalam penelitian ini adalah sebesar 0,661. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *independent* yaitu terhindar dari riba, *gharar*, *maysir* dan batil mampu menjelaskan variabel *dependent* tingkat kepercayaan nasabah yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 66 %, sedangkan sisanya 34 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi dan hubungan masyarakat yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah dengan uji F.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada terdapat pengaruh antara terhindar dari riba, *gharar*, *maysir*, dan batil secara simultan terhadap tingkat kepercayaan nasabah

H_1 : Ada terdapat pengaruh antara terhindar dari riba, *gharar*, *maysir*, dan batil secara simultan terhadap tingkat kepercayaan nasabah

TABEL 4.14. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.076	4	32.269	46.332	.000 ^a
	Residual	66.164	95	.696		
	Total	195.240	99			

a. Predictors: (Constant), Terhindar dari Batil, Terhindar dari Riba, Terhindar dari Gharar, Terhindar dari Maysir

b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan tabel 4.14. di atas, nilai F hitung sebesar 46.332, di mana nilai ini lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,47 ($46,332 > 2,47$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel dalam unsur syariah yang terdiri dari terhindar dari riba (X_1), terhindar dari *gharar* (X_2),

terhindar dari *maysir* (X_3) dan terhindar dari batil (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan nasabah (Y) pada Bank Muamalat KCP Barabai.

b. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhindar dari riba, *gharar*, *maysir*, dan batil terhadap variabel terikat tingkat kepercayaan nasabah. Uji ini menetapkan *level of significant* (α) sebesar 5 %.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara unsur syariah (terhindar dari riba, *gharar*, *maysir*, dan batil) terhadap tingkat kepercayaan nasabah.

H_2 : Ada pengaruh yang signifikan antara unsur syariah (terhindar dari riba, *gharar*, *maysir*, dan batil) terhadap tingkat kepercayaan nasabah.

TABEL 4.15 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.240	1.014		3.196	.002
	Terhindar dari Riba	.361	.062	.393	5.788	.000
	Terhindar dari Gharar	.347	.145	.199	2.396	.019
	Terhindar dari Maysir	.352	.179	.252	1.960	.053
	Terhindar dari Batil	.217	.162	.161	1.334	.185

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Nasabah

Tabel di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, yaitu terhindar dari riba, *gharar*, *maysir*, dan batil terhadap tingkat kepercayaan nasabah pada Bank Muamalat KCP

Barabai dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Berdasarkan hasil uji t di atas, maka ditarik kesimpulan:

1) Terhindar dari riba

Hasil uji t dalam tabel 4.15 menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel terhindar dari riba diperoleh t_{hitung} sebesar 5,788 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa terhindar dari riba berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah.

2) Terhindar dari *gharar*

Tabel 4.15 menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel terhindar dari *gharar* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,396 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa terhindar dari *gharar* berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah.

3) Terhindar dari *maysir*

Tabel 4.15 di atas menunjukkan variabel terhindar dari *maysir* diperoleh nilai koefisien positif, namun t_{hitung} sebesar 1,960 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,984 dan tingkat signifikansi 0,053 lebih besar dari 0,05 maka H_2 dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa terhindar dari *maysir* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah Bank

Muamalat KCP Barabai, sehingga H_2 dalam penelitian ini tidak terdukung.

4) Terhindar dari batil

Tabel 4.15 di atas menunjukkan variabel terhindar dari batil diperoleh nilai koefisien positif, namun t_{hitung} sebesar 1,334 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,984 dan tingkat signifikansi 0,185 lebih besar dari 0,05 maka H_2 dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa terhindar dari batil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah Bank Muamalat KCP Barabai, sehingga H_2 dalam penelitian ini tidak terdukung.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t maka dapat dikatakan terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Variabel yang paling kuat adalah variabel terhindar dari riba (X1). Hal ini dapat dilihat dari hasil tertinggi *unstandardized coefficients* sebesar 0,361 serta *standardized coefficients* sebesar 0,062 serta taraf signifikannya 0,000. Kemudian disusul oleh variabel terhindar dari *gharar* (X2) dengan hasil signifikan 0,019. Ini berarti variabel yang berkaitan dengan indikator terhindar dari riba (X1) dan terhindar dari *gharar* (X2) yang paling mempengaruhi terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Bank Muamalat KCP Barabai dalam hal ini telah sukses mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabahnya melalui prinsipnya yang terhindar dari riba serta kejelasan dalam bertransaksi ataupun melakukan

kerjasama. Dalam hal ini nasabah memandang bahwa prinsip Bank Muamalat KCP Barabai yang terhindar dari riba serta memberikan kejelasan dalam bertransaksi ataupun kerjasama dapat membuat mereka percaya untuk memilih Bank Muamalat KCP Barabai dan ini berarti bank tersebut dapat menjalankan misi dengan baik.